



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh *mood* responden ketika *trading online* terhadap performa atau hasil *trading*. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Multimedia Nusantara yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian untuk mengukur pengaruh *mood* mahasiswa pada saat melakukan *trading online*.

3.2. Pengumpulan Data

3.2.1. Pemilihan Responden

Data *mood* beserta hasil *trading* dari setiap responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 50 (lima puluh) orang. Responden untuk data penelitian ini menggunakan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara berstatus mahasiswa aktif yang bersedia membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Responden yang digunakan dalam penelitian tidak bersyarat atau bebas dan bersifat acak (*random sampling*). Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk *trading online* adalah *IQ Option*. Responden akan dibagi menjadi 2 grup, yaitu responden grup satu dan grup dua untuk *trading online*, yang masing-masing berjumlah 25 orang untuk responden *training* dan tidak *training*.

Data yang digunakan di dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Berikut merupakan hasil dari analisis normalisasi *mood* yang dilakukan untuk melihat bahwa data penelitian ini berdistribusi tidak normal pada *mood* responden sebelum dan setelah *trading*.

Tabel 3.1. Normalisasi sebelum *trading*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Senang	.249	50	.000	.885	50	.000
Optimis	.239	50	.000	.887	50	.000
Puas	.218	50	.000	.900	50	.000
Bahagia	.239	50	.000	.894	50	.000
Kurangsemangat	.187	50	.000	.907	50	.001
Tidakpuas	.266	50	.000	.868	50	.000
Depresi	.154	50	.005	.903	50	.001
Sedih	.183	50	.000	.898	50	.000
Menyesal	.259	50	.000	.869	50	.000
Tidaksabar	.235	50	.000	.885	50	.000
Kesal	.172	50	.001	.916	50	.002
Marah	.207	50	.000	.893	50	.000
Jengkel	.169	50	.001	.900	50	.000
Temperamentinggi	.186	50	.000	.891	50	.000
Bercampuraduk	.188	50	.000	.883	50	.000
Ketakutan	.190	50	.000	.904	50	.001
Gelisah	.170	50	.001	.892	50	.000
Groggi	.161	50	.002	.889	50	.000
Tensi	.223	50	.000	.886	50	.000
Stres	.184	50	.000	.897	50	.000
Gugup	.172	50	.001	.899	50	.000
Kalem	.182	50	.000	.899	50	.000
Tenang	.226	50	.000	.899	50	.000
Santai	.216	50	.000	.858	50	.000
Tidakfokus	.162	50	.002	.919	50	.002
Mampumengontroldiri	.253	50	.000	.885	50	.000
Damai	.260	50	.000	.856	50	.000
Nyaman	.222	50	.000	.895	50	.000
Aktif	.274	50	.000	.877	50	.000
Energik	.197	50	.000	.881	50	.000
Semangat	.165	50	.002	.887	50	.000
Waspada	.206	50	.000	.900	50	.000
Beruntung	.213	50	.000	.899	50	.000
Mampubertahan	.197	50	.000	.909	50	.001
Cemerlang	.171	50	.001	.909	50	.001
Diam	.172	50	.001	.900	50	.000
Mengantuk	.237	50	.000	.855	50	.000
Bosan	.181	50	.000	.907	50	.001
Kurangusaha	.184	50	.000	.905	50	.001
Malasbicara	.177	50	.000	.909	50	.001
Lambat	.185	50	.000	.913	50	.001
Capek	.300	50	.000	.836	50	.000
Pasif	.189	50	.000	.909	50	.001

Tabel 3.2. Normalisasi setelah trading

	Kolmogorov-Smimov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Senang	.262	50	.000	.826	50	.000
Optimis	.266	50	.000	.876	50	.000
Puas	.217	50	.000	.889	50	.000
Bahagia	.199	50	.000	.889	50	.000
Kurangsemangat	.216	50	.000	.903	50	.001
Tidakpuas	.169	50	.001	.913	50	.001
Depresi	.222	50	.000	.899	50	.000
Sedih	.253	50	.000	.870	50	.000
Menyesal	.243	50	.000	.868	50	.000
Tidaksabar	.289	50	.000	.858	50	.000
Kesal	.219	50	.000	.898	50	.000
Marah	.221	50	.000	.899	50	.000
Jengkel	.205	50	.000	.898	50	.000
Temperamentinggi	.188	50	.000	.897	50	.000
Bercampuraduk	.197	50	.000	.902	50	.001
Ketakutan	.196	50	.000	.863	50	.000
Gelisah	.240	50	.000	.880	50	.000
Groggi	.181	50	.000	.895	50	.000
Tensi	.213	50	.000	.897	50	.000
Stres	.249	50	.000	.893	50	.000
Gugup	.192	50	.000	.901	50	.001
Kalem	.227	50	.000	.893	50	.000
Tenang	.219	50	.000	.906	50	.001
Santai	.246	50	.000	.894	50	.000
Tidakfokus	.183	50	.000	.913	50	.001
Mampumengontroldiri	.213	50	.000	.880	50	.000
Damai	.207	50	.000	.902	50	.001
Nyaman	.187	50	.000	.908	50	.001
Aktif	.201	50	.000	.882	50	.000
Energik	.214	50	.000	.897	50	.000
Semangat	.185	50	.000	.880	50	.000
Waspada	.234	50	.000	.904	50	.001
Beruntung	.241	50	.000	.887	50	.000
Mampubertahan	.247	50	.000	.890	50	.000
Cemerlang	.217	50	.000	.900	50	.000
Diam	.175	50	.001	.914	50	.001
Mengantuk	.173	50	.001	.911	50	.001
Bosan	.171	50	.001	.908	50	.001
Kurangusaha	.188	50	.000	.896	50	.000
Malasbicara	.214	50	.000	.889	50	.000
Lambat	.197	50	.000	.902	50	.001
Capek	.208	50	.000	.898	50	.000
Pasif	.177	50	.000	.895	50	.000

Data dinyatakan berdistribusi normal jika melalui suatu analisis normalitas dengan hasil: nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05. Pemilihan analisis tersebut didasarkan pada besarnya kasus atau banyaknya responden atau jumlah amatan (“n”) yang digunakan. Pertimbangan untuk memilih analisis adalah banyaknya kasus atau banyaknya amatan. Jika jumlah kasus kurang dari atau sama dengan 50, maka analisis *Shapiro-Wilk* dianggap lebih akurat. Jika jumlah kasus lebih dari 50, maka analisis *Kolmogorov-Smirnov* dianggap lebih tepat (Herawati, SKM, MSc, 2016). Pada penelitian ini jumlah responden adalah 50 orang, yang berarti analisis normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Pada kolom signifikansi (sig.) *Shapiro-Wilk*, tingkat signifikansi pada setiap variabel *mood* adalah 0.001 atau 0.000, yang berarti tingkat signifikansi berada di bawah atau kurang dari 0.05. Data kuesioner *mood* dinyatakan berdistribusi tidak normal untuk sebelum dan setelah *trading*, karena hasil tingkat signifikansi berada di bawah 0,05. Data tidak berdistribusi normal, sehingga teknik analisis yang dipakai dalam penelitian adalah uji *Wilcoxon*, regresi linier, dan *chi square*.

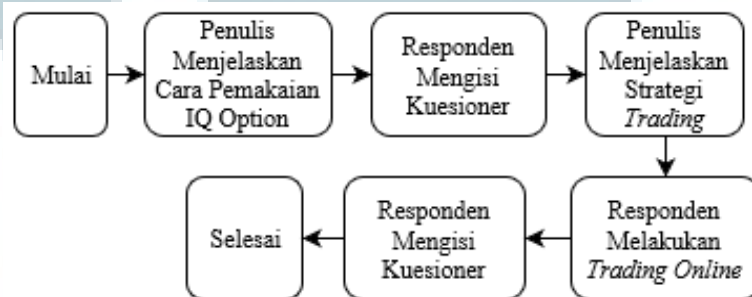
3.2.2. Tahap Melakukan *Trading Online*

Setelah dilakukan pemilihan responden berdasarkan grup, grup satu merupakan grup yang akan diberikan strategi *trading*, dan grup dua merupakan grup yang tidak diberikan strategi *trading* (hanya penjelasan mengenai cara pemakaian *IQ Option*). Pemrosesan data *mood* setiap responden berasal dari setiap kuesioner yang mereka isi sebelum dan sesudah *trading online*. Total waktu yang dibutuhkan adalah 1 jam. Pertama, kedua grup diberikan penjelasan berupa cara pemakaian “*IQ Option*”. Lalu, kedua grup mengisi kuesioner *mood* yang dirasakan, kepribadian responden, dan survei demografi pada saat kejadian berlangsung, yaitu sebelum dilaksanakannya *trading online*. Setelah grup

1 mengisi kuesioner awal, diberikan penjelasan mengenai strategi *trading*, lalu *trading* akan dimulai (dapat dilihat pada gambar 3.1.). Setelah grup 2 mengisi kuesioner awal, grup 2 akan langsung *trading online* tanpa adanya strategi *trading* (dapat dilihat pada gambar 3.2.). Tujuan penjelasan strategi *trading* dilakukan setelah pengisian kuesioner awal adalah agar *mood* yang dirasakan setara dengan responden yang tidak mendapatkan strategi *trading*. Setelah *trading* selesai, masing-masing grup akan mengisikan kuesioner *mood* yang dirasakan dan survei demografi setelah *trading online*. Untuk penjelasan mengenai lama waktu *trading* yang dibutuhkan untuk responden dengan *training* dapat dilihat pada tabel 3.3., dan untuk responden tanpa *training* dapat dilihat pada tabel 3.4.

3.2.2.1. Responden Grup Satu Dengan *Trading*

Berikut merupakan tahap *trading online* dari grup 1 dan detail waktu yang dibutuhkan pada saat pengambilan data atau *trading online*.



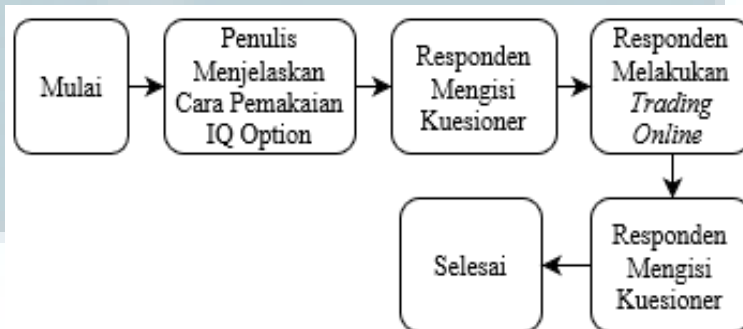
Gambar 3.1. Tahap *Trading Online* pada Responden Grup Satu

Tabel 3.3. Lama waktu *trading* untuk responden *training*

Lama Waktu	Keterangan
10 menit	Penjelasan mengenai cara bermain <i>IQ Option</i>
5 menit	Pengisian kuesioner sebelum <i>trading</i>
5 menit	Penjelasan strategi <i>trading</i>
5 menit	Percobaan atau simulasi <i>IQ Option</i>
30 menit	<i>Trading Online</i>
5 menit	Pengisian kuesioner setelah <i>trading</i>

3.2.2.2. Responden Grup Dua Tanpa *Trading*

Berikut merupakan tahap *trading online* dari grup 2 dan detail waktu yang dibutuhkan pada saat pengambilan data atau *trading online*.



Gambar 3.2. Tahap *Trading Online* pada Responden Grup Dua

Tabel 3.4. Lama waktu *trading* untuk responden tanpa *training*

Lama Waktu	Keterangan
10 menit	Penjelasan mengenai cara bermain <i>IQ Option</i>
5 menit	Pengisian kuesioner sebelum <i>trading</i>
5 menit	Percobaan atau simulasi <i>IQ Option</i>
30 menit	<i>Trading Online</i>
5 menit	Pengisian kuesioner setelah <i>trading</i>

3.3. Proses Data *Mood*

3.3.1. Analisis Kuesioner

Kuesioner yang diberikan kepada responden sebelum maupun sesudah melakukan *trading online* akan dianalisis dengan metode statistik non-parametrik untuk setiap variabel *mood* yang dirasakan oleh masing-masing responden. Kuesioner sebelum *trading* terdapat 3 (tiga) bagian kuesioner. Sedangkan, kuesioner setelah *trading* terdapat 2 (dua) bagian kuesioner. Sehingga, dari hasil kuesioner tersebut nantinya akan dibandingkan, untuk melihat korelasi *mood* antara responden grup satu dan grup dua terhadap hasil *trading*. Kuesioner bagian pertama yang digunakan pada saat sebelum *trading*, mengenai *mood* responden yang dirasakan berasal dari *The UWIST Mood Adjective Checklist (UMACL)* (Matthews, Jones, & Chamberlain, 1990). Kuesioner bagian kedua yang digunakan untuk tes kepribadian pengguna berasal dari IPIP NEO (*International Personality Item Pool Representation of the NEO PI-R The Five Factor Model of Personality* (Hendriks, Hofstee, & Raad, 2002). Kuesioner bagian ketiga yang digunakan untuk survei demografi berasal dari *International Perspective Project* (University, 2006), yang dilakukan beberapa perubahan menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sedangkan kuesioner yang digunakan setelah *trading* selesai menggunakan kuesioner yang sama dengan kuesioner pertama pada saat sebelum *trading*, yaitu *The UWIST Mood Adjective Checklist (UMACL)* (Matthews, Jones, & Chamberlain, 1990). Kuesioner pertama berhubungan dengan *mood* masing-masing responden yang dirasakan saat kejadian. Kuesioner kedua berhubungan dengan survei demografi responden setelah *trading*. Hasil kuesioner tersebut akan diproses menggunakan metode yang bernama statistik non-parametrik. Kemudian untuk perangkat lunak yang akan digunakan selama proses analisis adalah *software* "SPSS 16.0".

3.3.2. Variabel Penelitian

Setelah dilakukannya pengambilan data kuesioner dan pengelompokan data untuk responden tanpa dan dengan *training*, hasil kuesioner *mood* dibagi menjadi 4 kategori utama, yaitu :

1. Variabel *mood* sebelum *trading* untuk responden tanpa *training*
2. Variabel *mood* setelah *trading* untuk responden tanpa *training*
3. Variabel *mood* sebelum *trading* untuk responden dengan *training*
4. Variabel *mood* setelah *trading* untuk responden dengan *training*

Terdapat beberapa variabel *mood* yang dihilangkan dari sumber penelitian pendahulu (dapat dilihat pada subbab 2.13), dikarenakan variabel yang dihilangkan tersebut tidak relevan dengan pengaruh *mood* responden pada saat *trading online* terhadap performa *trading*. Variabel-variabel yang dihilangkan di dalam penelitian ini adalah *cheerful*, *contented*, *gloomy*, *composed*, dan *placid*. Sehingga, variabel *mood* yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

UMMN

Tabel 3.5. *Mood* UMACL

Faktor Hipotesis	Kata Sifat
<i>Hedonic Tone Items</i>	Senang Optimis Puas Bahagia Kurang Semangat Tidak Puas Depresi Sedih Menyesal
<i>Anger Items</i>	Tidak sabar Kesal Marah Jengkel Temperamen Tinggi
<i>Tense Arousal Items</i>	Bercampur Aduk Ketakutan Gelisah Groggi Tensi Stres Gugup Kalem Tenang Santai Tidak Fokus Mampu Mengontrol Diri Damai Nyaman

Tabel 3.5. *Mood* UMACL

Faktor Hipotesis	Kata Sifat
<i>Energetic Arousal Items</i>	Aktif Energik Semangat Waspada Beruntung Mampu Bertahan Cemerlang Diam Mengantuk Bosan Kurang Usaha Malas Bicara Lambat Capek Pasif

3.3.3. Statistik Deskriptif

Dalam tahap analisis variabel penelitian, yang pertama penulis akan lakukan adalah menjelaskan statistik deskriptif masing-masing variabel *mood*, seperti jumlah responden per variabel, rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, *minimum* (angka terendah yang diisi oleh responden), *maximum* (angka tertinggi yang diisi oleh responden), dan *range* (selisih antara *minimum* dan *maximum*) dari setiap variabel *mood*, *Minimum* adalah angka (skala) *mood* terkecil yang diisi dari 25 responden, sedangkan *maximum* adalah angka (skala) *mood* tertinggi yang diisi dari 25 responden. Setiap variabel *mood* sebelum dan setelah *trading* akan dilakukan analisis menggunakan statistik deskriptif untuk masing-masing responden tanpa *training* dan dengan *training*. Statistik deskriptif akan

dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

1. Responden Sebelum *Trading* Tanpa *Training*
2. Responden Setelah *Trading* Tanpa *Training*
3. Responden Sebelum *Trading* Dengan *Training*
4. Responden Setelah *Trading* Dengan *Training*

3.3.4. Analisis Signifikansi Variabel

Dalam tahap analisis signifikansi variabel, akan dijelaskan variabel *mood* mana saja yang terjadi perbedaan signifikan sebelum dan setelah *trading*, dan apakah *mood* yang dianalisis meningkat atau menurun setelah *trading*, untuk responden tanpa dan dengan *training*, beserta dengan perubahan skala *mood* dari sebelum ke setelah *trading*. Analisis signifikansi variabel akan menggunakan uji *Wilcoxon*. Dari analisis tersebut, dapat diketahui apakah terdapat perbedaan, dan apakah *mood* sebelum *trading* mengalami penurunan atau peningkatan setelah *trading* (*rank test*), baik untuk responden tanpa atau dengan *training*. Lalu, analisis variabel *mood* sebelum dan setelah *trading* untuk responden tanpa dan dengan *training*, akan dibagi berdasarkan responden yang *profit* dan tidak. Jika hasil signifikansi *mood* kurang dari 0.05, maka terdapat perbedaan *mood* sebelum dan setelah *trading*. Kemudian, akan dilakukan analisis signifikansi *profit* antara responden tanpa *training* dan dengan *training*, dan analisis signifikansi *mood* setelah *trading* untuk responden tanpa dan dengan *training*. Berikut merupakan dua hipotesis yang akan diuji di dalam analisis signifikansi *mood* sebelum dan setelah *trading*.

H₁ : Apakah terdapat perbedaan signifikan *mood* sebelum dan sesudah *trading* tanpa *training*

H₂ : Apakah terdapat perbedaan signifikan *mood* sebelum dan sesudah *trading* dengan *training*

Analisis signifikansi variabel akan dibagi menjadi empat tahap, yaitu :

1. Signifikansi *mood* untuk responden tanpa *training* (keseluruhan *mood* tanpa *training*, responden *profit*, dan tidak *profit*)
2. Signifikansi *mood* untuk responden dengan *training* (keseluruhan sebelum *trading* tanpa *training*, responden *profit*, dan tidak *profit*)
3. Signifikansi *mood* setelah *trading* untuk responden tanpa dan dengan *training*
4. Signifikansi *profit* untuk responden tanpa *training* dan *training*

Dari hasil tersebut, terdapat tiga keluaran (*output*) yaitu:

- Statistik deskriptif

Di keluaran ini, dapat diketahui *mean* masing-masing variabel *mood* (apakah terjadi penurunan atau peningkatan rata-rata *mood*), jumlah responden, standar deviasi, dan *minimum* dan *maximum mood* sebelum dan setelah *trading*.

- *Ranks*

Di keluaran ini, diketahui seberapa banyak responden yang mengalami penurunan atau peningkatan *mood*, responden yang *mood*-nya tidak berubah sebelum dan setelah *trading*, rata-rata dari penurunan dan peningkatan *mood* responden, dan jumlah dari *rank* tersebut.

- Tes statistik

Di keluaran ini diketahui hasil tes, dengan melihat tingkat signifikansi yang merupakan acuan untuk melihat apakah kedua variabel terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah *trading* untuk responden tanpa dan dengan *training* (sig. < 0,05).

3.3.5. Analisis Korelasi Variabel

Dalam tahap analisis korelasi variabel, akan dijelaskan mengenai korelasi *mood* dengan *profit trading*, baik untuk responden tanpa atau dengan *training*. Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara *mood* dengan *profit*. Jika hasil signifikansi variabel kurang dari

0.05, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antar variabel. Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel *dependent* (variabel *Y*), nilai variabel *dependent* berdasarkan nilai *independent* (variabel *X*) yang diketahui. Untuk mengetahui sejauh mana korelasi yang diperkirakan, dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Gambar 3.3. Rumus Linier Regresi

Keterangan :

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi untuk *X* = 0 (nilai *y* pada saat *x* nol)

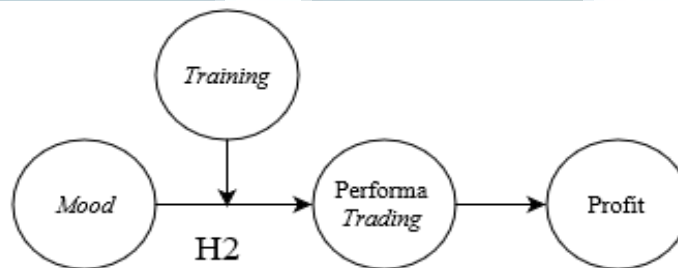
b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *Y* bila bertambah atau berkurang 1 unit (Rochmawaty, 2013). Analisis korelasi variabel akan dibagi menjadi empat tahap, yaitu :

1. Korelasi *mood* terhadap *profit* sebelum *trading* untuk responden tanpa *training*
2. Korelasi *mood* terhadap *profit* setelah *trading* untuk responden tanpa *training*
3. Korelasi *mood* terhadap *profit* sebelum *trading* untuk responden dengan *training*
4. Korelasi *mood* terhadap *profit* setelah *trading* untuk responden dengan *training*

3.3.6. Statistik Non-Parametrik (*Chi square*)



Gambar 3.4. Metode Hipotesis 1



Gambar 3.5. Metode Hipotesis 2

Statistik non-parametrik akan digunakan dalam penelitian ini. Di dalam penelitian ini tidak terdapat metode atau model pengukuran, karena di dalam penelitian ini penulis hanya mencari apakah terdapat perbedaan dan korelasi antara *mood* responden sebelum dan sesudah *trading* terhadap performa *trading*, bagi responden yang *training* maupun tidak *training*. Lalu, akan dilakukan analisis menggunakan uji *chi square*, dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara *mood* responden terhadap *profit* sebelum dan setelah *trading*. Lalu, masing-masing analisis *mood* akan dibagi berdasarkan responden yang *profit* dan tidak. Berikut hipotesis dari analisis yang dilakukan.

H_0 : Tidak ada pengaruh *mood* sebelum dan sesudah *trading* terhadap *profit* untuk responden tanpa *training*

H_1 : Ada pengaruh *mood* sebelum dan sesudah *trading* terhadap *profit* untuk responden tanpa *training*

H_0 : Tidak ada pengaruh *mood* sebelum dan sesudah *trading* terhadap *profit* untuk responden dengan *training*

H_1 : Ada pengaruh *mood* sebelum dan sesudah *trading* terhadap *profit*

untuk responden dengan *training*

Analisis *chi square* akan dibagi menjadi 4 tahap, yaitu:

1. Sebelum *Trading* Untuk Responden Tanpa *Training* (keseluruhan sebelum *trading* tanpa *training*, responden yang *profit*, dan tidak)
2. Setelah *Trading* Untuk Responden Tanpa *Training* (keseluruhan setelah *trading* tanpa *training*, responden yang *profit*, dan tidak)
3. Sebelum *Trading* Untuk Responden Dengan *Training* (keseluruhan sebelum *trading* dengan *training*, responden yang *profit*, dan tidak)
4. Setelah *Trading* Untuk Responden Dengan *Training* (keseluruhan setelah *trading* dengan *training*, responden yang *profit*, dan tidak)

UMMN